

Laporan NSFR



Nama Bank : PT.Bank BTPN, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : September 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)					Posisi Tanggal Laporan (September 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	30,600,155	-	-	5,068,958	35,669,113	30,811,906	-	-	2,974,615	33,786,521	
2 Modal sesuai POJK KPMM	30,600,155	-	-	5,068,958	35,669,113	30,811,906	-	-	2,974,615	33,786,521	1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10,817,969	21,684,953	629,805	21,937	30,957,960	10,145,472	21,147,447	462,376	6,640	29,689,178	1.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	10,336,261	11,646,913	348,182	7,442	21,222,231	9,656,523	12,139,492	259,449	4,156	20,956,847	2
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	481,707	10,038,040	281,623	14,495	9,735,729	488,948	9,007,954	202,927	2,484	8,732,331	2.1
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	15,236,282	48,542,260	123,638	23,717,306	39,653,859	22,832,023	48,669,204	188,274	26,305,713	42,073,209	2.2
8 Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	15,236,282	48,542,260	123,638	23,717,306	39,653,859	22,832,023	48,669,204	188,274	26,305,713	42,073,209	3.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	2,825,507	10,159,909	327,290	-	-	2,435,537	13,463,858	18,933	-	-	4.1
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.2
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,825,507	10,159,909	327,290	-	-	2,435,537	13,463,858	18,933	-	-	5
14 Total ASF					106,280,931					105,548,908	6
											6.1
											6.1 s.d. 6.5
											7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)					Posisi Tanggal Laporan (September 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					692,371					666,070	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	728,639	-	-	-	364,320	762,155	-	-	-	381,077	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	48,104,875	10,183,854	65,023,620	83,354,154	-	45,774,668	15,067,490	64,079,097	83,351,664	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,719,367	2,941,830	8,142,336	10,471,156	-	6,577,032	2,920,129	6,854,564	9,301,184	3.1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	37,119,391	7,242,023	55,481,989	69,340,398	-	34,265,515	12,147,361	55,590,717	70,458,548	3.1.3
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,111,162	-	1,399,295	2,465,122	-	2,786,000	-	1,314,355	2,247,331	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.5
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,154,955	-	-	1,077,478	-	2,146,121	-	319,460	1,344,601	3.1.6
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
26 Aset lainnya :	3,846,251	5,346,386	321,139	5,998,851	10,266,527	4,645,312	6,801,380	92,548	5,851,672	11,090,383	4
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
29 NSFR aset derivatif		46,029	46,029	46,029	46,029		83,919	83,919	83,919	83,919	5.2
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		97,691	97,691	97,691	97,691		94,953	94,953	94,953	94,953	5.3
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,846,251	5,202,666	321,139	5,998,851	10,122,807	4,645,312	6,622,508	92,548	5,851,672	10,911,511	5.4
32 Rekening Administratif		123,022,702	123,022,702	123,022,702	995,197		123,712,152	123,712,152	123,712,152	940,839	5.5 s.d. 5.12
33 Total RSF					95,672,568					96,430,034	12
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					111.09%					109.46%	13
											14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan III 2021

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank BTPN secara Individu selama bulan Triwulan III 2021 sebesar 109,46%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank pada Triwulan III ini turun 1.63% dari periode sebelumnya yang sebesar 111,09% karena peningkatan nilai *Required Stable Funding* (RSF) dan penurunan nilai *Available Stable Funding* (ASF). Pada akhir Triwulan III 2021, nilai ASF turun menjadi sebesar IDR 105,55 triliun atau turun sebesar IDR 732 miliar (-0,69%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 106,28 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) naik sebesar IDR 757 miliar (0,79%) menjadi sebesar IDR 96,43 triliun dari IDR 95,67 triliun di akhir triwulan sebelumnya.

Porsi sumber dana yang paling mempengaruhi total nilai ASF adalah Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 39,86% atau secara nominal sebesar IDR 42,07 triliun, diikuti oleh nilai ASF yang berasal dari modal sebesar IDR 33,79 triliun atau 32,01%, dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 29,69 triliun atau 28,13% dari total ASF.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 40,42 triliun atau 38,30%, di ikuti oleh tenor dengan jatuh tempo hingga 6 bulan mencapai sebesar IDR 35,31 triliun atau 33,46% dari total ASF, selanjutnya pendanaan dengan tenor lebih dari 1 tahun sebesar IDR 29,29 triliun atau 27,75% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 523,25 miliar atau 0,50% dari total ASF.

Sedangkan komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 83,35 triliun atau 86,44% dari total RSF, diikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 11,09 triliun atau 11,50% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar IDR 381,07 miliar atau sebesar 0,40%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 666,07 miliar atau sekitar 0,69% dari total RSF.

Berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 61,50 triliun atau 63,78% dari total RSF, diikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 21,99 triliun atau 22,81% dari total RSF, selanjutnya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 7,91 triliun atau 8,20% terhadap total RSF, dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 5,03 triliun atau 5,21% dari total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.